

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Asuhan keperawatan jiwa yang telah dilakukan kepada Ny. S dengan diagnosa keperawatan waham pada tanggal 23 s/d 25 Oktober 2023 menggunakan pendekatan terapi suportif maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan bahwa klien mengalami masalah gangguan proses pikir waham. Pada faktor presipitasi didapatkan masalah pada faktor psikologis klien yakni pernah mendapatkan penganiayaan dari suami pada 1,5 tahun lalu. Pada faktor predisposisi didapatkan masalah pada karakteristik hubungan sosial yakni klien kuranga baik dalam berinteraksi dan jarang mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya. Masalah pada sumber koping klien adalah kurangnya kemampuan personal dalam melihat pandangan hidup yang tidak realistis, kemudian mekanisme koping yang digunakan klien adalah menggunakan proyeksi. Hasil pengkajian secara subjektif didapatkan bahwa klien mengatakan telah diguna-guna oleh tetangganya yang tidak suka dengannya dan suami klien mengatakan bahwa klien sering mencurigai tetangganya. Pengkajian secara objektif didapatkan hasil klien menunjukkan perilaku waspada dan sering mengalihkan pandangan kepada terapis saat pertama kali kunjungan, isi pikir klien curiga kepada tetangganya dan pembicaraan klien berulang kali mencurigai tetangganya.

2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul adalah waham berhubungan dengan maladaptasi ditandai dengan menunjukkan klien menunjukkan perilaku waspada dan sering mengalihkan pandangan kepada terapis saat pertama kali kunjungan, isi pikir klien curiga kepada tetangganya dan pembicaraan klien berulang kali mencurigai tetangganya.
3. Intervensi keperawatan jiwa dengan pendekatan model terapi suportif menggunakan 3 jenis terapi yaitu *emotional ventilation*, *reassurance* dan *persuasion*.
4. Implementasi dengan penambahan pendekatan model terapi suportif selama 3 kali pertemuan dengan intervensi yang mengacu pada SIKI yaitu manajemen waham yang mengembangkan pada indikator terapeutik yaitu diskusikan waham dengan berfokus pada perasaan yang mendasari waham.
5. Evaluasi keperawatan jiwa yang didapatkan dari implementasi selama 3 kali pertemuan, dihasilkan klien menunjukkan perubahan. Perubahan yang tampak pada klien adalah verbalisasi waham cukup menurun, perilaku waham menurun, isi pikir sesuai realita membaik dan pembicaraan klien membaik. Kesimpulan pada evaluasi hasil selama 3 hari pemberian pendekatan model terapi suportif pada hari pertama menunjukkan hasil waham 100% maladaptive (masalah waham belum teratasi), hari kedua menunjukkan pada angka keberhasilan 62,5% perilaku adaptif (masalah waham teratasi sebagian) dan hari ke tiga juga menunjukkan angka 87,5% perilaku adaptif (masalah waham teratasi sebagian).

## **6.2 Saran**

### **6.2.1 Saran Teoritis**

Menambahkan referesensi mengenai pemberian intervensi keperawatan pada klien gangguan proses pikir waham menggunakan model terapi suportif.

### **6.2.2 Saran Praktis**

#### 1. Bagi klien

Menambahkan terapi suportif sebagai penguatan dalam mengurangi pemikiran negatif serta perasaan yang salah dengan bantuan dari keluarga.

#### 2. Bagi tenaga kesehatan

Menjadikan media edukasi dalam memberikan informasi terkait pentingnya pendekatan model terapi suportif untuk mengurangi pikiran negatif pada klien waham untuk menjadikan hidup lebih baik.

### **6.2.3 Saran Pengembangan**

Bagi peneliti lain diharapkan untuk menambahkan subjek penelitian lebih dari satu dan menggunakan jenis terapi suportif yang lain dalam mengembangkan penelitian ini.